

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jalur pedestrian menurut Yuwono (2011) merupakan wadah atau ruang untuk kegiatan pejalan kaki yang melakukan aktivitas dan berfungsi sebagai ruang sirkulasi bagi pejalan kaki yang terpisah dari sirkulasi kendaraan lainnya, baik kendaraan bermotor maupun tidak. Sementara menurut Mauliani (2013) Jalur pedestrian adalah ruang luar yang digunakan untuk kegiatan penduduk kota sehari-hari. Contohnya untuk kegiatan berjalan-jalan, melepas lelah, duduk santai dapat juga sebagai tempat kampanye, upacara resmi dan sebagai tempat berdagang. Fungsi ruang publik bagi pejalan kaki antara lain untuk bergerak dari satu bangunan ke bangunan yang lain, dari bangunan ke *open space* yang ada atau sebaliknya, atau dari suatu tempat ke tempat yang lainnya di sudut kawasan ruang publik.

Jalur pedestrian dapat dikatakan juga sebagai ruang terbuka publik, karena pada jalur pedestrian ini dapat digunakan juga sebagai fasilitas untuk bersosialisasi antar individu. Selain itu juga pada jalur pedestrian yang aman dan nyaman bagi penggunaannya, elemen-elemen pendukung juga harus disediakan. Berbagai fasilitas yang ada di jalur pedestrian dapat melengkapi fungsi jalur pedestrian sebagai ruang publik. Fungsi sosial dari sebuah jalur pedestrian adalah memberikan wadah bagi warga kota untuk dapat menuju ke suatu tempat atau berpindah dari satu tempat ke tempat lain dengan berjalan kaki, dengan nyaman dan aman. Bersifat sosial karena jalur pedestrian adalah sebuah fasilitas yang bersifat umum dan menjadi hak bagi setiap warga kota untuk dapat memanfaatkannya dengan bebas tanpa dipungut biaya. Rasa aman dan nyaman dalam menggunakan jalur pedestrian merupakan reaksi yang timbul dari kondisi lingkungan kota.

Jalan Gajah Mada, Diponegoro dan Pahlawan terletak di wilayah Kecamatan Sidoarjo. Pada RTRW Kabupaten Sidoarjo, Kecamatan Sidoarjo termasuk dalam Sub Satuan Wilayah Pengembangan (SSWP) II yang memiliki fungsi utama permukiman, pusat pemerintahan, perdagangan dan

jasa dengan pusat pertumbuhan berada di Kawasan Sidoarjo sehingga ketiga jalan tersebut memiliki tingkat keramaian serta kepadatan lalu lintas yang tinggi.

Di sepanjang Gajah Mada, Diponegoro dan Pahlawan didominasi oleh jenis kegiatan komersial berupa usaha ekonomi seperti perdagangan dan jasa yang mendukung kegiatan ekonomi kota. Kegiatan ekonomi yang berada pada sekitar Jalan Gajah Mada, Diponegoro dan Pahlawan dapat mengundang pelaku-pelaku aktivitas di ruang publik lain yang memanfaatkan hilir mudik jalur pedestrian. Pelaku aktivitas ruang publik tersebut menempati sebagian badan jalan sebagai tempat parkir kendaraan, dan berjualan pedagang kaki lima. Jalur pedestrian di Jalan Gajah Mada, Diponegoro dan Pahlawan selain digunakan sebagai wadah sirkulasi pejalan kaki juga digunakan sebagai tempat pedagang kaki lima berjualan dan parkir kendaraan bermotor, sebagian besar kegiatan pedagang kaki lima ini berlangsung dari mulai siang hingga larut malam.

Penyalahgunaan fungsi jalur pedestrian di Jalan Gajah Mada, Diponegoro dan Pahlawan, berupa alih fungsi jalur pedestrian menjadi tempat berdagang dan parkir. Kondisi permukaan trotoar yang kotor dan sempit, telah memberi ketidaknyamanan bagi pejalan kaki. Berbagai persoalan penyalahgunaan jalur pedestrian seolah menjadi pola kebiasaan masyarakat akibat manajemen dan pengaturan jalur pedestrian yang tidak tegas dan perancangan yang tidak memperhatikan kenyamanan. Pada akhirnya semua ini akan mengurangi kenyamanan kota khususnya pada kenyamanan jalur pejalan kaki. Dengan permasalahan yang ada maka perlu adanya penelitian tentang tingkat pelayanan dan kenyamanan jalur pedestrian di Jalan Gajah Mada, Diponegoro dan Pahlawan Sidoarjo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi fisik jalur pedestrian di Jalan Gajah Mada, Diponegoro dan Pahlawan?

2. Bagaimana tingkat pelayanan dan kenyamanan jalur pedestrian di Jalan Gajah Mada, Diponegoro dan Pahlawan?
3. Bagaimana arahan pengembangan pelayanan dan kenyamanan jalur pedestrian di Jalan Gajah Mada, Diponegoro dan Pahlawan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kondisi fisik jalur pedestrian yang ada di Jalan Gajah Mada, Diponegoro dan Pahlawan.
2. Untuk mengetahui tingkat pelayanan dan kenyamanan jalur pedestrian di Jalan Gajah Mada, Diponegoro dan Pahlawan.
3. Untuk mengetahui arahan pengembangan pelayanan dan kenyamanan jalur pedestrian Jalan Gajah Mada, Diponegoro dan Pahlawan.

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Akademis.

Manfaat bagi akademis adalah untuk menambah pengetahuan dan aplikasi keilmuan pada kenyataan yang sebenarnya.

2. Bagi Masyarakat.

Manfaat bagi masyarakat adalah memberikan wawasan dan pengetahuan tentang standart pedestrian yang layak bagi masyarakat.

3. Bagi Pemerintah

Manfaat bagi pemerintah terkait adalah sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan jalur pedestrian.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian akan dibahas mengenai batasan – batasan yang akan digunakan dalam penelitian ini. Lingkup penelitian ini terdiri dari ruang lingkup spasial dan ruang lingkup substansi. Lingkup spasial merupakan penjelasan mengenai batasan wilayah penelitian yang akan dikaji, sedangkan lingkup substansi merupakan penjelasan mengenai batasan substansi penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian.

1. Ruang Lingkup Spasial

Kecamatan Sidoarjo memiliki luas wilayah 6.256 Ha yang terdiri dari 24 desa. Kecamatan Sidoarjo merupakan dataran rendah dengan ketinggian \pm 4 meter diatas permukaan air laut. Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Sidoarjo memiliki batasan-batasan sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kecamatan Buduran dan Kecamatan Sukodono

Sebelah Selatan : Kecamatan Candi

Sebelah Barat : Kecamatan Wonoayu

Sebelah Timur : Selat Madura

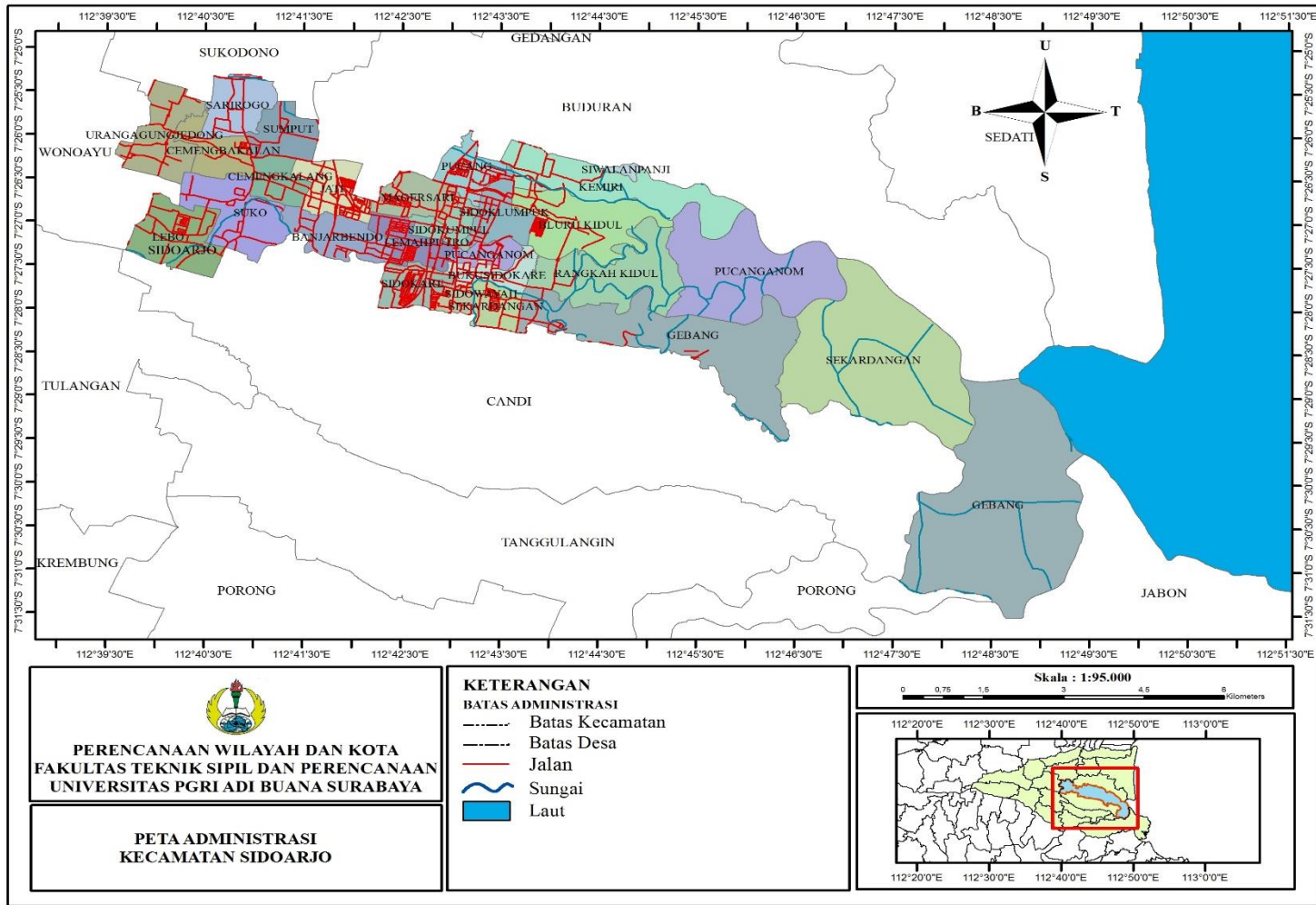
Ruang lingkup wilayah penelitian terdapat pada Jalan Gajah Mada, Diponegoro dan Pahlawan yang memiliki batasan-batasan sebagai berikut:

Sebelah Utara : Jalan Teuku Umar

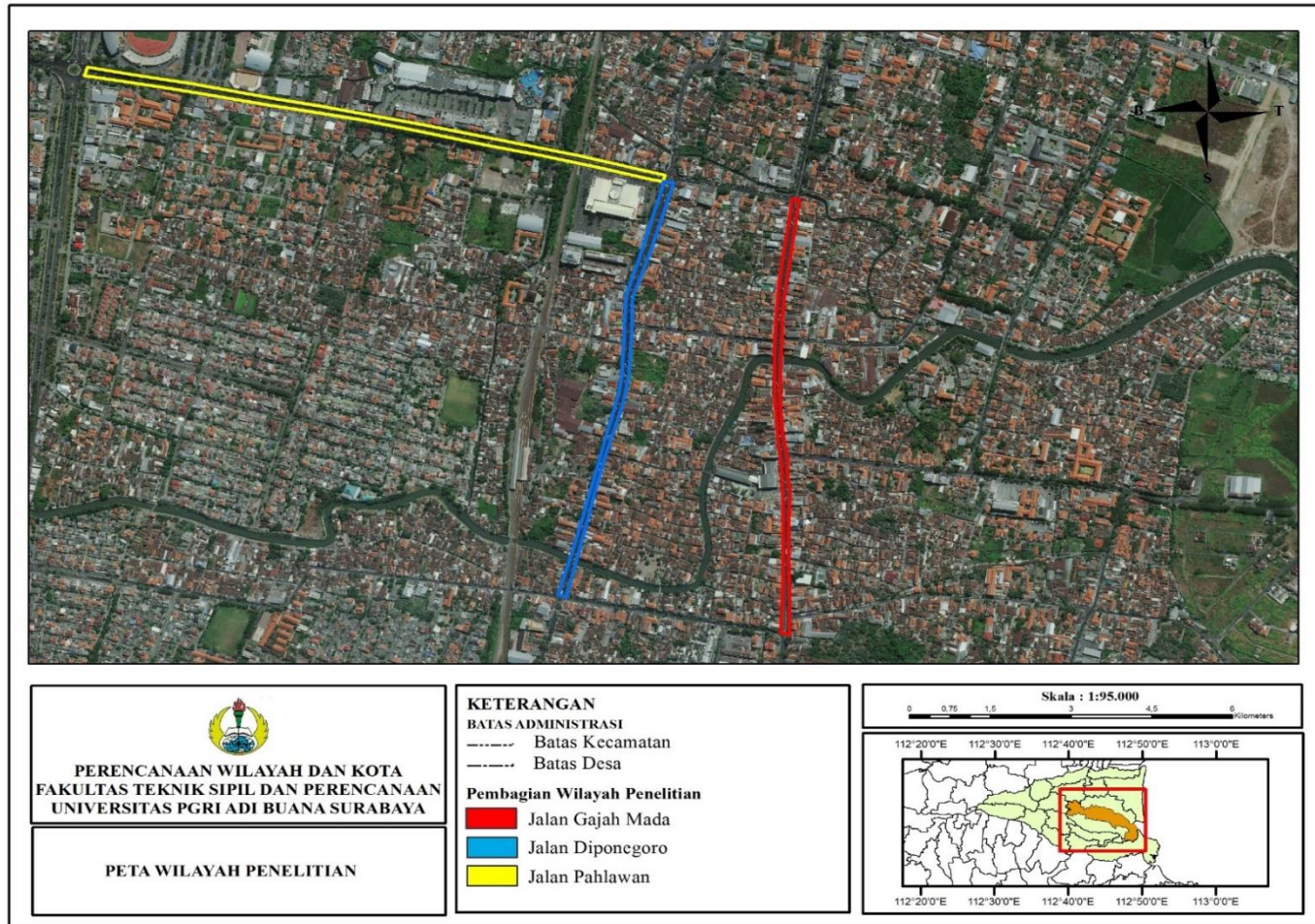
Sebelah Selatan : Jalan KH Mukmin

Sebelah Barat : Jalan Jati Raya

Sebelah Timur : Jalan Hangtua



Gambar 1.1 Peta Administrasi Kecamatan Sidoarjo



Gambar 1.2 Peta Wilayah Penelitian

2. Ruang Lingkup Substansi

1) Mengidentifikasi kondisi fisik jalur pedestrian

Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik wilayah penelitian. Batas kondisi fisik ini adalah:

- a) Lebar jalur pedestrian
- b) Material jalur pedestrian
- c) Elemen pendukung pedestrian seperti: jalur hijau, lampu penerangan, tempat duduk, pagar pengaman, tempat sampah, signage, halte, telepon umum.

2) Analisis tingkat pelayanan

Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pelayanan di wilayah penelitian. Batas tingkat pelayanan ini adalah:

- 1) Kecepatan pejalan kaki
- 2) Arus pejalan kaki
- 3) Kepadatan
- 4) Ruang pejalan kaki

3) Mengidentifikasi dan menganalisis kenyamanan pengguna

Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kenyamanan jalur pedestrian berdasarkan persepsi pengguna. Batas kenyamanan ini adalah:

- a) Sirkulasi
- b) Iklim
- c) Kebisingan
- d) Aroma/ bau-bauan
- e) Bentuk
- f) Keamanan
- g) Kebersihan
- h) Keindahan